

**FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR TARI *SRIMPI IRIM-IRIM*  
PADA MATA KULIAH TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA III  
BAGI MAHASISWA LUAR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

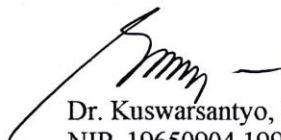
**E-JOURNAL**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan




Oleh:  
Irma Nurinta  
NIM 13209241057

Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Tari



Dr. Kuswarsantyo, M.Hum  
NIP. 19650904 199203 1 001

Dosen Pembimbing



Dra. Enis Niken Herawati, M.Hum  
NIP. 19620705 198803 1 001

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR TARI *SRIMPI IRIM-IRIM*  
PADA MATA KULIAH TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA III  
BAGI MAHASISWA LUAR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Irma Nurinta  
NIM 13209241057  
Dra. Enis Niken Herawati, M.Hum

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar tari *Srimpi Irim-irim* pada mata kuliah tari klasik gaya Yogyakarta III bagi mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta. Identifikasi kesulitan belajar dilakukan dengan melihat latar belakang mahasiswa, kemudian dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kesulitan belajar berdasarkan faktor internal dan eksternal, serta mengetahui upaya untuk mengatasi kesulitan belajar tari *Srimpi Irim-irim*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Objek penelitian ini adalah tari *Srimpi Irim-Irim*, dan subjek yang digunakan adalah mahasiswa semester IV pendidikan seni tari angkatan 2015 yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesulitan belajar mahasiswa dalam faktor internal adalah intelegensi, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kesiapan, kebiasaan belajar, (2) kesulitan belajar mahasiswa dalam faktor eksternal adalah metode mengajar, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, kurikulum, sarana prasarana, (3) kesulitan belajar berdasarkan data kuesioner menunjukkan 92,5% mahasiswa berpendapat bahwa tari *Srimpi Irim-Irim* merupakan materi tari yang agak sulit dilakukan, mahasiswa mengalami kesulitan 80% pada teknik gerak tangan, 80% pada teknik gerak kaki, 87,5% pada sikap badan, 57,5% pada ragam gerak *lampah sekar tawing*, 67,5% pada ragam gerak *impang lembahan*, 55% pada ragam gerak *upal-ulap wetah*, 70% pada ragam gerak perangan, 72,5% pada penggunaan properti, 87,5% pada pola lantai, 85% kesulitan bagaimana cara menghitung (*garingan*/tanpa iringan), 82,5% kesulitan terhadap iringan, 82,5% kesulitan untuk menyelaraskan rasa, 55% mahasiswa kesulitan karena penyampaian materi yang diberikan terlalu cepat, 55% mahasiswa kesulitan karena waktu penyampain materi yang kurang, 52,5% mahasiswa kesulitan karena perbandingan waktu yang tersedia dengan jumlah materi yang harus dikuasai kurang seimbang.

**Kata kunci:** *faktor-faktor kesulitan belajar, tari Srimpi Irim-Irim*

**THE FACTORS OF LEARNING DIFFICULTIES *SRIMPI IRIM-IRIM*  
DANCE IN CLASSICAL DANCE CLASS YOGYAKARTA III  
FOR STUDENTS OUTSIDE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

Irma Nurinta  
NIM 13209241057  
Dra. Enis Niken Herawati, M.Hum

**ABSTRACT**

This study aims to determine the factors of learning difficulties *Srimpi Irim-irim* dance in classical dance class Yogyakarta III for students outside Yogyakarta Special Region. Identification of learning difficulties is done by looking at the background of students, then grouped into two parts namely learning difficulties based on internal and external factors, and know the effort to overcome the difficulties of learning *Srimpi Irim-irim* dance.

This research is a qualitative descriptive research supported by quantitative data. The object of this research is the *Srimpi Irim-Irim* dance, and the subjects used are the fourth semester students of dance arts education force 2015 originating from outside the Special Region of Yogyakarta. Data collection was done by observation, interview, questionnaire, and documentation. Data analysis technique is done by data collection, data reduction, data presentation and conclusion. Test data validity using technique triangulation.

The result of the research shows that: (1) students learning difficulties in internal factors are intelligence, learning motivation, learning concentration, readiness, study habits, (2) students learning difficulties in external factors are teaching method, lecturer relation with student, student relation with student , curriculum, infrastructure, (3) learning difficulties based on questionnaires data showed 92.5% of students thought that *Srimpi Irim-Irim* dance was a rather difficult dance material, 80% of students in hand motion, 80% on motion technique legs, 87.5% in body posture, 57.5% in motion range *lampah sekar tawing*, 67.5% in motion range *impang lembahan*, 55% in motion range *ulap-ulap wetah*, 70% in motion range perangan, 72, 5% on the use of property, 87.5% on floor pattern, 85% difficulties how to calculate (*garingan* / non-accompaniment), 82.5% difficulty to accompaniment, 82.5% difficulty to harmonize taste, 55% tan because the delivery of material given too fast, 55% of students difficulties due to less material delivery time, 52.5% of students difficult because of the time available with the amount of material that must be mastered less balanced.

**Keywords:** *learning difficulties factors, Srimpi Irim-Irim dance*

## PENDAHULUAN

Mahasiswa yang diterima pada Jurusan Pendidikan Seni Tari berasal dari daerah yang berbeda-beda dan juga lulusan dari sekolah yang berbeda-beda. Permasalahan yang kemudian muncul adalah mahasiswa seni tari yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki karakteristik dan latar budaya yang berbeda dengan Yogyakarta. Dengan adanya perbedaan latar belakang tersebut mengakibatkan kemampuan setiap masing-masing individu menjadi berbeda terutama pada penguasaan tari klasik gaya Yogyakarta yang memiliki patokan baku.

Patokan-patokan yang berlaku dalam tari klasik gaya Yogyakarta tentu menjadi permasalahan yang cukup mendasar karena mahasiswa yang berasal dari

luar Daerah Istimewa Yogyakarta tidak terbiasa dengan patokan-patokan tari tersebut karena patokan baku tersebut tidak sama dengan patokan yang ada pada tari-tarian yang berkembang di daerah lain. Dalam pembelajaran tari klasik gaya Yogyakarta III menunjukkan adanya kesulitan belajar tari *Srimpi Irim-Irim* yang dialami oleh sebagian besar mahasiswa terutama yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang muncul pada setiap masing-masing individu berbeda-beda.

## KAJIAN TEORI

### Belajar

Slameto (2013:2) mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

### **Kesulitan Belajar**

Siti Mardiyanti dkk (1994:4–5) mengatakan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

### **Faktor-Faktor Kesulitan Belajar**

#### **Faktor Internal**

##### **Intelegensi**

J.P. Chaplin (dalam Slameto, 2013: 55) menyatakan intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu: (1) kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, (2) mengetahui penggunaan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, (3) selektif dalam menghubungkan antara

informasi yang berkaitan untuk dikombinasikan.

### **Motivasi Belajar**

Sugihartono, dkk (2013:20) mengemukakan bahwa motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku.

### **Konsentrasi Belajar**

Kesulitan berkonsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa, karena hal itu akan menjadi kendala didalam pencapaian hasil belajar.

### **Kesiapan**

Kesiapan menurut Jamies Drever (dalam Slameto, 2013:59) adalah kesediaan untuk memberi respon. Kesiapan juga berhubungan dengan kematangan, karena

kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

### **Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.

### **Faktor Eksternal**

#### **Metode Mengajar**

Metode mengajar adalah cara yang digunakan di dalam mengajar.. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang membuat proses pembelajaran tidak menjadi efektif.

### **Kurikulum**

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik.

### **Relasi Dosen dengan Mahasiswa**

Hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik diharapkan dapat berdampak positif terhadap proses pembelajarannya.

### **Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa**

Menciptakan relasi atau hubungan yang baik antar peserta didik sangat diperlukan, agar dapat menciptakan dan memberikan pengaruh positif terhadap belajar peserta didik.

### **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasaran menjadi bagian penting untuk dicermati dalam upaya mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang diharapkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode

deskriptif kualitatif, yang didukung dengan data kuantitatif

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Di jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY pada bulan Maret-Mei 2017

### **Subjek Penelitian**

Mahasiswa semester IV jurusan pendidikan Seni Tari angkatan 2015 yang berasal dari luar DIY.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti.

#### **Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan

cara mengadakan dialog antara pewawancara dengan narasumber.

#### **Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yang berisi tentang masalah yang perlu diketahui untuk kemudian dipecahkan.

#### **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

#### **Instrumen Penelitian**

#### **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data-data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan faktor-faktor kesulitan belajar tari *Srimpi Irim-irim* pada mata kuliah

tari klasik gaya Yogyakarta III bagi mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **Reduksi Data**

Dalam tahap ini dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola tentang faktor-faktor kesulitan belajar tari *Srimpi Irim-irim* pada mata kuliah tari klasik gaya Yogyakarta III bagi mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **Penyajian Data**

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diberi kode lalu dijabarkan dalam bentuk tulisan deskriptif agar semakin mudah untuk dipahami secara keseluruhan.

### **Penarikan Kesimpulan**

Setelah melewati tahap pengumpulan data, reduksi data, dan

display data, tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang sudah didapatkan kemudian disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## **FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR TARI SRIMPI IRIM- IRIM BAGI MAHASISWA LUAR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

### **Faktor-Faktor Kesulitan Belajar (Hasil Observasi)**



Peneliti melakukan pengamatan pada aktivitas mahasiswa dalam berbagai kesempatan, seperti sebelum menerima materi, ketika menerima materi dan pada saat ujian. Pada saat mahasiswa menerima materi, ada beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa seperti mengobrol, bermain hp, memakai jarik, latihan materi sudah diberikan.

Dalam kegiatan menerima materi, ada beberapa mahasiswa yang tidak menggunakan properti keris, karena tidak membawa. Apabila mereka tidak terbiasa menggunakan keris, maka akan terasa kesulitan.

Peneliti juga melakukan pengamatan ketika latihan diluar jam kuliah sebelum ujian berlangsung. Aktivitas mahasiswa dalam proses latihan ini menunjukkan adanya

mahasiswa yang masih belum hafal tentang ragam-ragam gerak tarinya, melakukan gerak yang tidak maksimal seperti tidak mendhak dan tidak menggunakan properti keris.

Pengamatan terakhir yaitu pada saat ujian, sebelum memulai ujian mahasiswa melakukan persiapan seperti merias diri dan menggunakan kostum. Pada saat ujian, ada salah satu mahasiswa yang tidak memakai keris dan tidak menyadarinya.

### **Faktor-Faktor Kesulitan Belajar (Hasil Wawancara)**

#### **Faktor Internal**

##### **Intelegensi**

Mahasiswa semester IV Pendidikan Seni Tari angkatan 2015 yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kesulitan intelegensi khususnya dalam hal kecakapan untuk

menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif serta selektif dalam menghubungkan antara informasi yang berkaitan untuk dikombinasikan.

### **Motivasi Belajar**

Banyak mahasiswa semester IV Pendidikan Seni Tari angkatan 2015 yang berasal dari luar DIY merasa kurang memiliki motivasi belajar khususnya untuk belajar tari *Srimpi Irim-irim* karena menganggap materi tari yang diberikan agak sulit dibandingkan tarian yang lain dan cenderung membosankan sehingga banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan.

### **Konsentrasi Belajar**

Kurangnya konsentrasi belajar disebabkan karena faktor, seperti kelelahan, ruang kuliah yang

kurang kondusif, dan penggabungan kelas juga.

### **Kesiapan**

Ketidaksiapan dalam menerima respon ditunjukkan dengan kurangnya kesabaran dalam melakukan gerak, sehingga iringan dan gerak menjadi tidak sesuai. Iringan *gendhing* Jawa klasik yang lirih dan pelan membuat mahasiswa mengantuk.

### **Kebiasaan Belajar**

Dari hasil wawancara menunjukkan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Seperti, hanya belajar pada saat jam perkuliahan tari *Srimpi Irim-irim* saja tanpa mengulangi materi tersebut di rumah atau di luar jam perkuliahan.

### **Faktor Eksternal**

#### **Metode Mengajar**

1. Penyampaian materi yang terlalu cepat.

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemberian dan penjelasan materi yang kurang detail terutama pada bagian pola lantai.</li> <li>3. Penggabungan beberapa kelas sehingga perkuliahan kurang kondusif.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kurangnya kerjasama dalam melakukan gerak pada bagian perangan.</li> <li>3. Teman satu kelompok yang dirasa mampu dan hafal ragam gerak tari <i>Srimpi Irim-Irim</i> tidak mau mengajarkan kepada teman yang lain.</li> </ol> |
|---|---|

#### **Relasi Dosen dengan Mahasiswa**

1. Peran dosen dalam memberikan materi dirasa kurang karena waktu pembelajaran yang singkat sehingga menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri ataupun dengan teman.
2. Merasa kurang adanya perhatian terutama pada mahasiswa yang berasal dari luar Jawa.

#### **Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa**

1. Kurangnya latihan bersama dengan teman satu kelompok karena sulit menentukan waktunya.

#### **Kurikulum**

Waktu pembelajaran dua kali seminggu dan dibagi menjadi dua materi tari dengan tingkat kesulitan yang tinggi membuat mahasiswa kurang memiliki waktu yang cukup dalam menerima materi tari *Srimpi Irim-irim*.

#### **Sarana dan Prasarana**

1. Ruang kuliah yang kurang luas membuat mahasiswa kesulitan dalam melakukan gerak dan pola lantai.

2. Ruang kuliah terbuka yang membuat proses pembelajaran kurang kondusif.

### **Faktor-Faktor Kesulitan Belajar (Hasil Kuesioner)**

Kesulitan belajar pada mahasiswa semester IV Pendidikan Seni Tari angkatan 2015 berdasarkan hasil kuesioner yang dilihat dari aspek wiraga, wirama dan wirasa yaitu mahasiswa berpendapat bahwa tari *Srimpi Irim-Irim* merupakan tarian yang sulit dilakukan sebanyak 92,5%, kesulitan pada teknik gerak tangan sebanyak 80%, kesulitan pada teknik gerak kaki sebanyak 80%, kesulitan pada sikap badan sebanyak 87,5%, kesulitan pada ragam gerak *lampah sekar tawing* sebanyak 57,5%, kesulitan pada ragam gerak *impang lembahan* sebanyak 67,5%, kesulitan pada ragam gerak *upal-ulap wetah* sebanyak 55%, kesulitan

pada ragam gerak *perangan* sebanyak 70%, kesulitan penggunaan properti sebanyak 72,5%, kesulitan dengan pola lantai sebanyak 87,5%, kesulitan bagaimana cara menghitung (garingan/tanpa iringan) sebanyak 85%, kesulitan terhadap iringan sebanyak 82,5%, kesulitan untuk menyelaraskan rasa sebanyak 82,5%. Sedangkan dari aspek penunjang pembelajaran menunjukkan kesulitan mahasiswa karena penyampaian materi oleh dosen yang terlalu cepat sebanyak 55%, kesulitan mahasiswa karena waktu penyampain materi yang kurang sebanyak 55% dan kesulitan mahasiswa karena perbandingan waktu yang tersedia dengan jumlah materi yang harus dikuasai sebanyak 57,5%.

### **Upaya untuk Mengatasi Kesulitan**

1. Pada saat pembelajaran berlangsung, mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan berada di barisan paling depan, supaya lebih jelas ketika untuk melihat pada saat dosen menjelaskan materi.
2. Perlu adanya perhatian khusus bagi mahasiswa luar Daerah Istimewa Yogyakarta dan tidak menyamaratakan dengan mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta terlebih lagi dengan lulusan SMKI.
3. Perlu adanya pengulangan materi sampai mahasiswa benar-benar sudah paham, dan tidak terlalu cepat pada saat menjelaskan.
4. Tidak ada penggabungan kelas, karena membuat suasana kelas menjadi ramai dan membuat kurang fokus.
5. Pada saat pembelajaran, barisan mahasiswa harus di *rolling* supaya mahasiswa merasakan berada di barisan depan, tengah dan belakang.
6. Dapat menggunakan cara mengelompokkan mahasiswa yang setiap kelompok terdiri dari mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta dan luar Daerah Istimewa Yogyakarta atau mahasiswa yang cerdas dan kurang cerdas. Sehingga dalam pembelajaran materi tersebut mahasiswa yang kurang mampu memahami materi dapat belajar dengan mahasiswa yang mampu memahami materi dari dosen.
7. Untuk mahasiswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran tari khususnya pada materi Tari *Srimpi Irim-irim* diharapkan untuk bisa menjadi

mahasiswa aktif. Karena apabila mahasiswa yang kurang aktif tersebut sering tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik maka akan mempersulit dirinya sendiri apabila dia sedang kesulitan dan tidak mau bertanya.

8. Mahasiswa harus bisa belajar mandiri diluar jam pembelajaran untuk memperdalam materi yang dirasa masih merasa kesulitan.
9. Perlu meningkatkan semangat belajar dan mengubah kebiasaan belajar yang kurang baik untuk menjadi lebih baik.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesulitan belajar mahasiswa diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya intelegensi, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kesiapan dan

kebiasaan belajar. Faktor eksternal diantaranya metode mengajar, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, kurikulum, sarana dan prasarana.

### **Saran**

#### **Bagi Mahasiswa**

Mempelajari tari *Srimpi Irim-irim* akan terasa mudah apabila setiap mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi, dan kebiasaan belajar yang baik dalam mempelajari tari *Srimpi Irim-irim*.

#### **Bagi Dosen**

Memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengalami kesulitan belajar tari *Srimpi Irim-irim*, dan memberikan motivasi-motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.

### Daftar Pustaka

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik Oemar. 2005. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Mardyanti, Siti dkk. 1994. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Penerbit UNS.
- Rumini, Sri. 2003. *Diagnostik Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soetrisno, Trisnowati. 1979. *Studi Permulaan Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Suyono dan Haryanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni. 2011. *Kurikulum 2009 Pendidikan Seni Tari*. Yogyakarta.
- Uno, B Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Fred. 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.